



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Hikmat (2018:9) komunikasi adalah kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti tentang suatu pesan yang dihadapi bersama, yaitu antara pemberi pesan (komunikator) dan penerima pesan (komunikan), pada umumnya berakhir dengan suatu efek atau hasil. Perkembangan teknologi yang sangat pesat menyebabkan munculnya beragam media salah satunya ialah media massa.

Istilah media massa memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja dalam masyarakat dalam skala yang sangat luas. Menurut Morissan (2013:480) media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas (*universality of reach*), bersifat *public* dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Istilah media massa saat ini juga mengacu kepada sejumlah media yang telah ada keberadaannya sejak lama seperti surat kabar, majalah, film, radio, televisi dan lain sebagainya. Salah satu dari bentuk media massa yang memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya yaitu televisi.

Hartiningsih (2014:35) menjelaskan televisi adalah media massa yang paling sempurna merekonstruksikan pengetahuan masyarakat karena media televisi berfungsi audio visual (dapat didengar dan dapat dilihat). Menurut Morissan (2018:4) televisi dapat dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu. Arti dari menguasai ruang yaitu siaran dari suatu media televisi dapat diterima di mana saja dalam jangkauan pancarannya, sedangkan arti dari tidak menguasai waktu yaitu siarannya tidak dapat dilihat kembali. Televisi dapat menayangkan berbagai program baik untuk mendapatkan informasi sampai hiburan seperti berita, film, musik, *talkshow*, dan lain sebagainya.

PT Jawa Pos Multi Media (JPM TV) adalah salah satu stasiun televisi swasta yang ada di Indonesia. JPM TV hadir sebagai salah satu televisi berita lokal yang berusaha menginspirasi para penontonnya dengan memberikan beragam berita yang dapat memperluas wawasan, menginspirasi, dan menghibur. JPM TV mengudara di wilayah Tangerang, Banten, dan Jakarta Raya. JPM TV mengintegrasikan stasiun televisi Jawa Pos Group yang menjangkau 22 provinsi di Indonesia. JPM TV menampilkan keragaman masyarakat Indonesia dengan menonjolkan kekuatan etnik dan budaya nusantara. Berbeda dari televisi pada umumnya, JPM TV mencoba menginspirasi para penontonnya dengan berita yang beragam dari mulai berita olahraga, politik & pemerintahan, sosial & budaya, ekonomi, pendidikan, hingga *entertainment*. Terdapat salah satu program acara yang ada di JPM TV yakni Sorot.

Sorot (Seputar Orang Ternama) merupakan program di JPM TV yang memuat berita *public figure* ternama, bisa meliputi pemain film, penyanyi atau musisi, bintang iklan, sosialita, *selebgram*, *youtuber*, dan lain-lain. Pengemasan liputan program Sorot termasuk ke dalam bentuk *soft news* sehingga pembawaannya ringan dan santai. Sorot tayang setiap hari Minggu pada pukul 16.00 WIB dengan durasi tayang 30 menit dengan jumlah empat segmen. Setiap segmennya dapat memuat dua hingga tiga berita. Segmentasi dalam program Sorot adalah orang-orang berusia 10 hingga 50 tahun.



Proses penulisan naskah pada program Sorot di JPM TV terdapat beberapa tahapan yang dilewati, yaitu pencarian ide dan informasi, menyusun informasi, membuat transkrip *sound on tape* (SOT), membuat naskah, konfirmasi naskah, dan finalisasi naskah. Proses penulisan naskah tidak hanya melibatkan seorang reporter saja melainkan *production assistant* pun ikut bertanggung jawab atas proses pembuatan naskah. Informasi yang didapatkan untuk membuat naskah haruslah terbaru, jelas dan dapat dipahami oleh masyarakat. Informasi di dalam naskah juga tidak berisi berita fitnah, jika ada berita *gossip* akan melalui tahap konfirmasi terlebih dahulu.

Penulisan naskah yang baik akan sangat berpengaruh dalam suatu program acara karna naskah merupakan representasi dari program acara tersebut. Semakin menarik gaya penulisan, maka semakin mempengaruhi jumlah penonton dan dapat menaikkan *rating* program acara tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Bagaimana deskripsi program Sorot di JPM TV?
- 2) Bagaimana proses penulisan naskah pada program Sorot di JPM TV?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi saat proses penulisan naskah pada program Sorot di JPM TV?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Menjelaskan bagaimana deskripsi dari program Sorot di JPM TV.
- 2) Menjelaskan bagaimana proses penulisan naskah pada program Sorot di JPM TV.
- 3) Menjelaskan apa saja hambatan saat proses penulisan naskah pada program Sorot di JPM TV dan solusi dalam mengatasinya.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data dan informasi dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Jawa Pos Multi Media (JPM TV) yang berlokasi di Jalan Kebayoran Lama No.12, Gedung Graha Pena Lantai 2, Jakarta Selatan. Waktu pengumpulan data dan informasi dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 3 Mei 2021, dimulai pada pukul 11.00 WIB-18.00 WIB.

Data dan Instrumen

Kurniawan dan Zarah (2016:78) menjelaskan data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data dapat berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, bahasa ataupun simbol-

